

ABSTRACT

Earlyn Gloria. 2022. **An English Teacher's Beliefs on the Use of First Language in EFL Classrooms: A Case Study**. Yogyakarta: English Language Studies. Graduate Program. Sanata Dharma University.

EFL teachers in Indonesia are said to have been reluctant of using Indonesian as the medium of instruction in class when they are teaching. The reasons may vary. One of them is the government's decision to adopt the monolingual approach, which requires teachers and learners in English classrooms to use only the target language. Another reason may be their experience as learners themselves, or also the beliefs instilled in them since they entered the teacher training program. This belief about monolingualism in English classrooms has been a debate and when teachers do not adhere to this, they will be considered backwards and traditional. And while many English language institutions compete to use the English-only technique, there is one institution insisting on not only the use of English as the medium of instruction, but also Indonesian. It is considered unique, and therefore, it is a case worth studying.

This study seeks the answer to two questions: (1) *What are the teacher's beliefs about the use of L1 in EFL classroom?* and (2) *How are the existing beliefs reflected in their teaching practices?* To answer these questions multiple data collection has been done. That includes a semi-structured interview with the participant, who is an English teacher and the head of the institution, at which the case was found, and classroom observations. Following the data collection, a six-step qualitative data analysis was done.

In relation to the first research question, the result of the data analysis reveals that the teacher thought that ideally in an English classroom, English should be used more, however, he realized that sometimes things need adjusting, and it resulted in changes in his beliefs about the use of L1 in English classes. This agrees with the idea that a teacher's experience as a teacher also shapes their beliefs and classroom practices to keep evolving and improving. The other two significant points in relation to the first research question are the teacher's beliefs about language and language learning, and his beliefs about learners.

In relation to the second research question, the result of the data analysis reveals that the teacher's beliefs are indeed reflected in his teaching practices. In addition to that, the result also reveals that the teacher usually uses Indonesian, or the L1, mainly for practice, by asking the students to translate sentences from L1 to L2, to explain or introduce a new material, to provide help for the students, including correcting their mistakes, and to sometimes repeat what he had said in L2, to make sure the students understand. Literature on the use of L1 in L2 classes has found that when L1 is used strategically in L2 classes, teachers and students can benefit from it.

The lack from this study can be a gap to fill for future studies to have more well-informed teaching practices.

Keywords: *Teachers' beliefs, English teachers' beliefs, first language use, EFL classrooms*

ABSTRAK

Earlyn Gloria. 2022. **An English Teacher's Beliefs on the Use of First Language in EFL Classrooms: A Case Study**. Yogyakarta: English Language Studies. Graduate Program. Sanata Dharma University.

Para guru EFL di Indonesia disebut-sebut takut menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar di kelas saat mengajar. Alasannya mungkin bervariasi. Salah satunya adalah keputusan pemerintah untuk mengadopsi pendekatan *monolingual*, yang mengharuskan guru dan pelajar di kelas bahasa Inggris dengan hanya menggunakan bahasa target. Alasan lain mungkin pengalaman mereka sebagai murid, atau juga keyakinan yang ditanamkan dalam diri mereka sejak mereka memasuki program pelatihan guru. Keyakinan tentang monolingualisme di kelas bahasa Inggris telah menjadi perdebatan dan ketika guru tidak mematuhi ini, mereka akan dianggap terbelakang dan tradisional. Dan ketika banyak lembaga bahasa Inggris bersaing untuk menggunakan bahasa Inggris di kelas, ada satu lembaga yang mengadopsi bahasa pertama sebagai bahasa pengantar. Ini dianggap unik, dan oleh karena itu, ini adalah kasus yang patut dipelajari.

Penelitian ini mencari jawaban dari dua pertanyaan: (1) *Apa keyakinan guru tentang penggunaan L1 di kelas EFL?* dan (2) *Bagaimana keyakinan yang ada tercermin dalam praktik pengajaran mereka?* Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ini pengumpulan data ganda dilakukan, yang termasuk wawancara semi-terstruktur dengan peserta, yang adalah seorang guru bahasa Inggris dan kepala lembaga, di mana kasus itu ditemukan, dan juga observasi kelas. Setelah pengumpulan data, analisis data kualitatif enam langkah dilakukan.

Sehubungan dengan pertanyaan pertama, hasil analisis data mengungkapkan bahwa guru berpikir bahwa idealnya di kelas bahasa Inggris, bahasa Inggris harus lebih banyak digunakan, namun ia menyadari bahwa kadang-kadang perlu penyesuaian, dan itu mengakibatkan perubahan dalam keyakinannya tentang penggunaan pertama di kelas bahasa Inggris. Dua poin penting lainnya dalam kaitannya dengan pertanyaan pertama adalah keyakinan guru tentang bahasa dan pembelajaran bahasa, dan keyakinannya tentang peserta didik.

Terkait dengan pertanyaan penelitian kedua, hasil analisis data mengungkapkan bahwa keyakinan guru tercermin dalam praktik mengajarnya. Selain itu, hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa guru biasanya menggunakan bahasa Indonesia untuk latihan, dengan meminta siswa menerjemahkan kalimat dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris, menjelaskan atau memperkenalkan materi baru, memberikan bantuan kepada siswa, termasuk mengoreksi kesalahan mereka, dan terkadang mengulangi apa yang dia katakan di dalam bahasa Inggris, untuk memastikan siswa mengerti.

Kekurangan dari penelitian ini dapat menjadi celah untuk diisi oleh penelitian dan studi masa depan agar lebih banyak praktik pengajaran yang lebih baik.

Kata kunci: *Keyakinan guru, keyakinan guru Bahasa Inggris, penggunaan Bahasa pertama, kelas Bahasa Inggris sebagai Bahasa asing.*